

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan jasa, perusahaan manufaktur, dan perusahaan dagang pasti membutuhkan sistem akuntansi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Penerapan sebuah sistem akuntansi pada suatu perusahaan untuk menangani dan mengatur jalannya semua aktivitas perusahaan baik yang bersifat operasional dan non operasional sangatlah penting. Menurut Baridwan (2008) “dengan adanya penerapan sistem akuntansi dalam perusahaan, diharapkan semua aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan baik, terutama yang berkaitan dengan arus kas keluar”. Sistem akuntansi pengeluaran kas dapat didefinisikan sebagai sistem yang digunakan untuk mencatat seluruh pengeluaran kas, yang meliputi serangkaian proses kegiatan menerima, menyimpan, menyetor, membayar dan mempertanggungjawabkan pengeluaran uang yang berada dalam pengelolaan suatu perusahaan. Pengeluaran kas juga dapat diartikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengeluaran perusahaan.

Sistem akuntansi pengeluaran kas yang baik dalam perusahaan mampu memberikan manfaat yang penting. Manfaat tersebut antara lain adalah mencegah terjadinya penyalahgunaan dan penyimpangan serta membantu perusahaan dalam memprediksi penentuan besaran anggaran kas yang harus tersedia untuk aktivitas periode mendatang. Setiap perusahaan diharapkan mampu untuk menerapkan sistem akuntansi yang baik dan sesuai dengan kondisi perusahaannya. Salah satu sistem akuntansi pengeluaran kas adalah Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Besar. Penanganan pengeluaran kas besar dalam perusahaan merupakan suatu aktivitas yang sangat sensitif. Perusahaan harus berhati-hati dalam melakukan aktivitas yang berhubungan dengan pengeluaran kas besar, artinya perusahaan harus memperhitungkan setiap risiko dan manfaat yang didapat dari setiap kas yang akan dikeluarkan.

KAP Sriyadi Elly Sugeng & Rekan merupakan perusahaan atau instansi yang bergerak dalam sektor jasa, pelayanan jasa audit, layanan pajak dan layanan studi kelayakan manajemen. KAP Sriyadi berkesempatan mengaudit Badan Layanan Umum Pusat Penelitian Pengembangan Teknologi Minyak dan Gas Bumi Lemigas. Lemigas merupakan sebuah badan layanan yang bergerak disektor jasa dan perdagangan di industri perminyakan. Salah satu aktivitas transaksi perusahaan BLU Lemigas diantaranya adalah pengeluaran kas. BLU Lemigas menetapkan prosedur pengeluaran uang kas agar semua uang kas yang telah dikeluarkan oleh perusahaan dapat diketahui dan ditelusuri, sehingga penyelewengan dan penggelapan uang kas dapat dicegah. Pada dasarnya BLU Lemigas memisahkan fungsi penerimaan kas dan pengeluaran kas, kedua fungsi tersebut diambil alih oleh Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran, pemisahan tugas dilakukan agar fungsi tersebut benar-benar fokus menjalankan tugasnya walaupun dalam divisi yang sama.





BLU Lemigas berdiri sejak tahun 1965, selama 55 tahun berdiri Lemigas masih dapat bertahan sampai dengan hari ini. Sebagai perusahaan yang telah lama berdiri, kemungkinan akan adanya tindakan penyelewengan, kecurangan, serta kesalahan yang dapat merugikan perusahaan akan marak terjadi, terutama yang menyangkut tentang kas perusahaan, maka sistem pengendalian internal pengeluaran kas sangat diperlukan agar kegiatan operasi perusahaan dalam pengeluaran kas dapat berjalan dengan baik. Penerapan sistem akuntansi pengeluaran kas pada BLU Lemigas diharapkan dapat menangani dan mengatur laju arus kas keluar yang di gunakan untuk membiayai kebutuhan instansi itu sendiri, seperti pembayaran gaji dan tunjangan karyawan, belanja modal peralatan dan mesin, belanja barang modal, serta biaya pemeliharaan. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dibahas dalam suatu bentuk tugas akhir yang mengacu pada hasil praktek kerja lapangan yang telah dilakukan. Judul tugas akhir ini adalah **"Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Besar pada BLU PPPTMGB Lemigas oleh KAP SES"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kebijakan perusahaan yang terkait untuk menjalankan sistem akuntansi pengeluaran kas besar di BLU PPPTMGB Lemigas?
2. Bagaimana fungsi bagian-bagian yang terkait terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas besar di BLU PPPTMGB Lemigas?
3. Dokumen apa saja yang digunakan BLU PPPTMGB Lemigas dalam prosedur pengeluaran kas besar?
4. Catatan apa saja yang digunakan BLU PPPTMGB Lemigas dalam pengeluaran kas besar?
5. Bagaimana prosedur yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas besar di BLU PPPTMGB Lemigas?
6. Bagaimana penerapan pengendalian internal di BLU PPPTMGB Lemigas?

## 1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang diatas maka tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan kebijakan perusahaan yang terkait untuk menjalankan sistem akuntansi pengeluaran kas besar di BLU PPPTMGB Lemigas.
2. Menguraikan fungsi bagian-bagian yang terkait terhadap sistem akuntansi pengeluaran kas besar di BLU PPPTMGB Lemigas.
3. Menguraikan dokumen yang digunakan BLU PPPTMGB Lemigas dalam prosedur pengeluaran kas besar.
4. Menguraikan catatan yang digunakan BLU PPPTMGB Lemigas dalam pengeluaran kas besar.
5. Menguraikan prosedur yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas besar di BLU PPPTMGB Lemigas.
6. Menguraikan penerapan pengendalian internal di BLU PPPTMGB Lemigas.

## 1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
  - A Karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu akuntansi yang berkaitan dengan sistem pengeluaran kas besar.
  - B Karya ilmiah ini diharapkan dapat membantu pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi khususnya bagi orang-orang yang berminat mengkaji tentang sistem pengeluaran kas pada BLU.
2. Manfaat Praktis
  - A Sebagai sumber referensi untuk penulisan selanjutnya mengenai sistem pengeluaran kas besar
  - B Sebagai sumber informasi untuk masyarakat umum yang tertarik dengan karya ilmiah ini

## 2 TINJAUAN PUSTAKA



# Sekolah Vokasi

## College of Vocational Studies

### 2.1 Pengertian Sistem dan Prosedur

Sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri komponen yang dihubungkan bersama untuk memudahkan aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian sistem dan prosedur menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

1. Menurut Baridwan (2017), sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh (terintegrasi) untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.
2. Menurut Wiratna (2015), sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.
3. Susanto (2013) menyatakan “Sistem adalah kumpulan/group dari sub sistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”.
4. “Prosedur adalah prosedur kerja yang dibuat secara detail dan terperinci bagi semua karyawan untuk melaksanakan kerja sebaik-baiknya sesuai dengan misi, visi, dan tujuan suatu lembaga, instansi, atau perusahaan”. (Evita, 2015).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.